

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek: Pengguna Behel Gigi

Kata Pengantar

Saya adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini sedang melakukan skripsi dengan judul Penggunaan Behel Gigi Sebagai Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial. Maka, saya harap saudara bersedia menjadi Informan penelitian ini dan memberikan informasi yang saya butuhkan.

Seluruh data dan hasil wawancara penelitian ini akan digunakan sebagai bahan skripsi, yang akan dianalisis secara teoritik. Tujuan lebih jauh skripsi ini adalah sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana dari FISIP Universitas Airlangga Surabaya.

Atas kesediaan Saudara menyediakan waktu luang untuk kegiatan wawancara ini saya mengucapkan terimakasih.

I. PROFIL INFORMAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Lama menggunakan kawat gigi :

Pekerjaan orang tua :

Penghasilan orang tua :

Asal sekolah :

Tempat tinggal :

Jenis behel yang digunakan :

II. PROSES AWAL MENGENAL BEHEL GIGI

1. Sejak kapan dan apa alasan anda menggunakan behel gigi?
2. Dimana tempat yang anda pilih untuk memasang behel gigi? Mengapa anda memilih tempat tersebut?
3. Siapakah yang mendorong anda menggunakan behel gigi?
4. Apakah situasi dan kondisi keluarga anda mendukung anda memakai behel gigi?
5. Apakah kondisi lingkungan pergaulan anda mendukung untuk anda memasang behel gigi?
6. Di tempat anda memasang behel apakah menjadi favorit untuk memasang behel gigi?
7. Apa alasan yang menjadikannya sebagai tempat favorit, jika tidak menjadi tempat favorit apa alasannya?
8. Setelah memakai behel keuntungan apa yang anda rasakan secara kesehatan?
9. Saat pemasangan behel keluhan apa yang anda rasakan? Bagaimana keluhannya?
10. Setelah memakai behel perubahan apa yang anda rasakan?
11. Bagaimana lingkungan sosial anda menyikapi anda setelah anda memakai behel?
12. Apakah timbul rasa percaya diri setelah anda memakai behel?
13. Apa alasan anda merasa percaya diri setelah memakai behel?

III. PEMAKNAAN TENTANG BEHEL DALAM PROSES INTERAKSI

1. Bagaimana anda memaknai pemasangan behel gigi?
2. Apakah tujuan anda memasang behel gigi?
3. Ketika memakai behel apakah anda pernah mendapatkan ejekan dari lingkungan sosial anda?
4. Dari mana anda mengetahui informasi mengenai behel?
5. Bagaimana anda memaknai pemasangan behel di media massa?
6. Bagaimana anda memaknai pemasangan behel di lingkungan sosial anda?

IV. HARAPAN / EKSPEKTASI

1. Ketika anda menggunakan behel apakah anda merasa berbeda dengan orang lain?
2. Ketika anda menggunakan behel apakah anda merasa lingkungan sosial anda lebih perhatian terhadap anda?
3. Bagaimana bentuk perhatiannya ?
4. Ketika anda menggunakan behel apakah lawan jenis anda lebih perhatian terhadap anda?
5. Bagaimana bentuk perhatiannya?
6. Ketika anda memakai behel apakah lingkungan sosial anda lebih mengakui anda?
7. Ketika anda menggunakan behel apakah terpikir untuk melepas behel?

8. Dan apa alasan anda untuk tidak melepas behel?

I. PROFIL INFORMAN

Nama (inisial) : SA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 21 tahun
 Lama menggunakan kawat gigi : 4 tahun
 Pekerjaan orang tua : event *organizer*
 Penghasilan orang tua : 5 juta perbulan
 Asal sekolah : SMA Negeri 2 Surabaya
 Tempat tinggal : Surabaya
 Jenis behel yang digunakan : -

SA merupakan mahasiswi yang menempuh studi di Universitas Airlangga. SA sudah empat tahun menggunakan behel. SA selain sebagai mahasiswa juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai MC. Sehingga penampilan menjadi aspek utama. Untuk wawancara ini dilakukan di tempat ia berkuliah. Pada saat melakukan wawancara SA sedang seorang diri. Kedatangan SA seorang diri dikarenakan janji yang dilakukan oleh SA dan peneliti adalah berdua saja. Kegiatan ini dilakukan di siang hari atau tepatnya pada waktu istirahat kuliah dengan tempat galeri fisip Unair.

HP: permisi san maaf ngganggu boleh minta tolong gak

SA: oh boleh ada perlu apa din

HP: sebenarnya gini, aku mau minta tolong untuk wawancara kamu mengenai penggunaan behel yang kamu lakukan

SA: oh nggak papa din tanyain aja nanti tak jawab semampuku

HP: sebenarnya san aku pingin tanya untuk awal mula kamu memakai behel itu ceritanya seperti apa sih?

SA: pemasangan behel ya gitu aku pingin nyoba pakai behel aja ben kelihatan lebih keren

HP: oh ben kelihatan keren, trus emange kamu dapet infomasi behel dari mana sih?

SA: ya dari internet din emange kenapa?

HP: dari internet? Lho kenapa informasi dari internet kok buat kamu langsung makai behel gigi?

SP: iya din , sebenarnya kalau aku seh secara pribadi memang pemasangan behel itu tertarik dari informasi yang berkembang di internet. Tapi, kalo secara pribadi bukan itu yang mendasari untuk memasang behel, melainkan, profesiku sebagai MC kan juga menuntut untuk lebih terlihat bagus di hadapan orang-orang jadi ya aku pakai behel

HP: oh gitu toh san, terus ketika kamu memakai behel untuk tanggapan dari orang tuamu bagaimana san?

SA: ketika pemakaian behel tanggapan orang tuaku dalam pemasangan behel gigi yang aku lakukan itu ya mereka itu setuju soalnya orang tuaku juga bekerja di bidang yang hampir sama dengan aku ya atas dasar tersebut mungkin orang tuaku itu mendukung aku dalam hal pemasangan behel gigi

HP: terus selama ini orang tua kamu apa aja san dengan pemasangan behel gigimu?

SA: orang tuaku apa aja , apasih din maksudnya

HP: ya selama kamu pasang behel orang tuamu itu setuju saja atau gimana?

SA: oalah ya mereka memang setuju saja sih untuk pemasangan dan lain sebagainya semuanya yang ngurus aku sendiri

HP: lho yang ngurus kamu, emange untuk pemasangan behel gigi kamu pasang dimana?

SA: Untuk pasang behel gigi aku nggak sama sekali pasang di klinik yang kesannya abal-abal. Secara pribadi aku lebih memilih untuk memasang di dokter spesialis gigi, soalnya takut kalau nanti ada kenapa-kenapa lebih baik aku milihnya di situ

HP: Oh harus di dokter spesialis yah, nggak mahal ta san?

SA: ya untuk itu kita nggak ngomong mahal atau tidak, kan ini urusan dengan kesehatan jadi ya harus dilakukan din emange kenapa?

HP: nggak papa kok, kalau untuk alasan kesehatan kok kamu ngomong gitu kenapa ?

SA: maksudnya kok kenapa?

HP: yo kok kamu ngomong alasan kesehatan, emange kenapa ono ta hubungane alasan kesehatan dengan pemakaian behel gigi?

SA; oh kui, emm tentang alasan kesehatan dalam memakai behel gigi ya, sebenarnya aku nggak terlalu untuk itu soalnya aku untuk pemasangan behel gigi bukan karena aku merasa gigi ku yang nggak rata mengakibatkan aku jadi mudah sakit, tapi itu kan aku biasanya MC dan kalau gigiku ngga krata aku ngerasa nggak nyaman aja

HP: oh jadi itu behel gigi itu bisa membuat kamu nyaman, emange seperti apa nyamane?

SA: akeh din yo mulai dari aku tampil lebih enak, pokok e akeh lah

HP: emange dalam pekerjaanmu ketika kamu pakai behel gigi kamu mengalami perbedaan antara sebelum memakai dan sesudah memakai behel?

SA: sebenarnya gak terlalu ada sih tapi onok kok

HP: em lha kalau ada terus seperti apa perbedaannya?

SA: Untuk itu sebenarnya aku juga pernah mengalami pengalaman seperti ini, pas dulu aku belum sering mendapatkan job MC dan ketika ada tawaran itu pihak EO mengatakan yang mana sih, oh yang pakai behel itu dan dari itu aku mulai menggunakan behel gigi terus ketika aku MC

HP: oh begitu san, terus ketika kamu makai behel semua orang suka nggak dengan pemakaian behel mu?

SA: sebenarnya kalau dikatakan suka ya nggak semua lah pasti ada yang enggak kok

HP: emmm terus kalau orang yang nggak suka gimana sikapnya ke kamu?

SA; ya banyak ada yang mandang sinis dengan aku dan ada yang mengejek aku kalau aku pakai behel itu gimana begitu, dan masih banyak tapi aku cuek saja dengan kondisi itu

HP: terus untuk ejekan yang anda terima itu wujudnya seperti apa san?

SA: Untuk ejekan, Sebenarnya kalau dikatakan ejekan itu bukanlah ejekan karena mereka itu nggak ngejek cuma mereka itu sering memandang gimana aku yang memakai behel gigi apalagi aku kan selama kuliah berada dengan teman-teman yang memakai behel gigi semua jadi gitu yang tidak dalam kelompokku mandangnya uh anak-anak sok artis atau gimana gitu

HP: oalah begitu to, terus selama ini ketika kamu sebagai MC kamu mengalami apa saja dari pemakaian behel?

SA: ya banyak din dan bermacam-macam. Ada yang komen positif dan ada yang komen negatif

HP: oh begitu terus biasanya komen negatif itu seperti apa dan kalau komen positif itu seperti apa?

SA: kalau komen negatif ya gitu misal din kok kamu pakai behel, nggak cocok menurutku, kalau positif kamu cocok lho pakai behel

HP: emm gitu, terus ketika kamu pakai behel dalam kerjaanmu pernah nggak ngalami hal yang menarik gitu dari pemakaian behel?

SA: pengalaman menaraik pakai behel, emmm itu yang aku alami pas pertama kali aku behel aku dapat job MC dan ketika itu banyak yang komen gini lho kamu pakai behel ta, dan tak tanya kenapa jawabanya gitu. Nggak kon lebih cantikan aja atau lebih keren aja gitu yang aku alami

HP: terus kamu pede dengan itu?

SA: ya iya kan aku lebih percaya diri dengan komentar tersebut

HP terus untuk sekarang dan selanjutnya pemakaian behel kamu mau kamu bagaimanakan?

SA: dari yang aku alami dan yang aku dapatkan dari pemakain behel gigi ya itu aku lebih dikenal orang dari behel gigiku soalnya orang-orang kan lebih mengenal aku dengan behel akhirnya behel itu aku pakai terus biar lebih lancar dalam aktivitasku sebagai MC

HP: oh begitu, ya udah san kalau gitu makasih ya udah mau saya wawancara

SA: em udah ta, okelah yasudah kalau gitu, terus kamu ini mau kemana

HP: ada deh aku ada janji dengan orang yang aku wawancarain selanjutnya, oke terimakasih ya

SA: oh iya sama-sama din

II. PROFIL INFORMAN

Nama (inisial)	: KS
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 20 tahun
Lama menggunakan kawat gigi	: 2 tahun
Pekerjaan orang tua	: Dokter
Penghasilan orang tua	: 15 juta per bulan
Asal sekolah	: SMA Negeri 5 Surabaya
Tempat tinggal	: Surabaya
Jenis behel yang digunakan	: -

KS merupakan mahasiswa yang menempuh studi di Universitas Airlangga. KS sudah dua tahun menggunakan behel. KS merupakan mahasiswa yang berada dalam keluarga yang mempunyai praktisi kesehatan. Sehingga masalah kesehatan menjadi aspek utama. Untuk wawancara ini dilakukan di rumah KS. Pada saat melakukan wawancara KS sedang bersama-sama dengan adiknya karena KS sedang menemani adiknya bermain. Kedatangan peneliti ke rumah KS dikarenakan janji dengan peneliti yang disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki oleh KS. Kegiatan ini dilakukan di siang hari menjelang sore.

HP: assalamualaikum

Adik KS: waalaikum salam, temenya kaka ya

HP: iya

Adik KS: oh udah ditunggu dari tadi mari masuk

HP: iya terima kasih

Adik KS: kak di cariin temenmu ka

KS: oh iya dek sebentar tak turun

KS: eh udah dateng, udah lama nunggu

HP: oh nggak kok baru bentar

KS: eh sebenarnya kamu ada perlu apa kok hubungi aku ndadak begini?

HP: oh ini aku mau minta tolong kamu mau kan jadi informan penelitianku mengenai behel gigi

KS: oh ya nggak papa tapi tak jawab semampuku ya

HP: oke, eh kalau boleh tahu kamu bagaimana cerita kamu makai behel gigi?

KS: kalau pemasangan behel gigi yang aku lakukan ya sesuai prosedur dilakukan di tempat dokter spesialis

HP: em emange nggak ada pengaruh dari iklan-iklan mengenai behel gigi ta?

KS: pengaruh media ya bagi aku sih untuk pemasangan behel gigi yang aku lakukan pada dasarnya tidak terpengaruh oleh media yang mempromosikan mengenai behel gigi atau iklan tentang behel gigi, kalau aku sih alasan untuk memakai behel gigi dikarenakan rekomendasi dari dokter pribadi yang dimiliki oleh keluargaku jadi dari itu aku memakai behel gigi

HP: keluargamu dokter, terus untuk dukungan keluargamu sendiri terhadap pemakaian behel itu seperti apa sih?

KS: dukungan keluargaku, untuk dukungan orang tua dalam aku memakai behel gigi itu ya begini. Ortu ku kan punya dokter pribadi jadi ketika dokter pribadiku itu menyuruh aku untuk menggunakan behel gigi orang tuaku memaksa saya untuk memakai behel ya meskipun awalnya nggak nyaman

HP: oh berarti awalnya dipaksa, tapi kok kamu mau

KS: ya mau gimana lagi resiko berada di keluarga dokter ya seperti ini

HP: terus pada kamu pemasangan behel gigi itu kamu lakukan dimana ?

KS: keluargaku kan punya dokter pribadi jadi. Untuk pemasangan gigi saya ya di dokter spesialis, tapi untuk dokter spesialis yang aku pilih untuk memasang behel gigi itu nggak bisa sembarang tetap ada pertimbangan dari dokter pribadi keluarga saya. Soalnya kalau sembarangan nanti takutnya kalau ada apa-apa tidak bisa di

pertanggung jawabkan beda kalau yang ngerekomendasikan dari dokter pribadi keluarga.

HP: emm berarti semua ini harus dengan rekomendasi dokter pribadi ya? terus setelah memakai behel apa yang kamu rasakan apakah kamu lebih merasa PD?

KS: setelah memakai behel untuk percaya diri memang ada dampaknya. Dan Ohhh rasa percaya diri setelah memakai behel kalau aku sih, setelah memakai behel itu sangat percaya diri apalagi kalau pas acara keluarga, moment itu yang buat aku bahagia soalnya kan keluargaku dokter, pernah sih ada pengalaman gigiku nggak rata terus ada temen ayahku ngomong lho papamu nggak merhatikan kesehatanmu kok gigimu nggak rata. Kan dari itu aku jadi malu

HP: Emm kamu malu punya gigi yang tidak rata, terus setelah memakai behel gigi adakah pengalaman menarik yang kamu rasakan?

KS: untuk pengalaman menarik yang aku rasakan. Emmmmm pengalaman menarik..... mungkin pas kumpul keluarga. Karena untuk penggunaan behel gigi dan kita lebih dikenal kalau aku sih pas kumpul keluarga besar itu, ketika kumpul keluarga besar kan banyak keluarga yang datang dan kita kan gak semua kenal dengan jelas trus oh kamu itu siapa sih biasanya ada yang ngomong gitu dan ketika aku ngomong anaknya pak ini, biasanya oh anaknya pak ini yang pakai kawat gigi baru tahu

HP: Terus selama kamu memakai behel gigi adakah keluhan yang kamu rasakan?

KS: keluhan untuk pemakaian behel gigi, sebenarnya keluhan itu mungkin karena untuk behel gigi yang aku pakai kan jenisnya khusus dan ini harus di periksakan setiap satu bulan sekali. Pemeriksaannya pun harus di dokter khusus dan nggak boleh sembarangan. Untuk biaya yang digunakan dalam pemeriksaan ya jangan di tanya mahal atau tidaknya. Pasti bisa di tebak sendiri kan

HP: oh begitu, terus selama ini keluhan itu yang kamu rasakan ketika memakai behel gigi?

KS: sebenarnya nggak cuma keluhan yang aku dapatkan aku juga mendapatkan pujian dari pemakaian behel gigi kok

HP: pujian, emangnya seperti apa pujian yang kamu dapatkan dari pemakaian behel gigi?

KS: untuk pujian itu muncul ketika aku pertama kali pakai behel ketika acara keluargaku dan saudara-saudaraku banyak yang nyapa aku dan ketika aku senyum ada yang berkata kamu tambah cantik pakai behel gigi, terus ada yang berkata senyummu tambah manis pakai behel gigi dan lain sebagainya itu lah pujian yang aku dapat dari pemakain behel gigi.

HP: oh gitu to terus untuk kedepannya behel gigi yang kamu gunakan ini akan kamu apakan?

KS: mungkin aku pertahankan kalau bisa

HP: dipertahankan, kenapa?

KS: karena dengan behel aku bisa diperhatikan oleh keluargaku, selain itu aku kan ingin diperhatikan oleh keluarga besar ku dan behel gigi ini membuatku lebih di kenal dan itu lah yang membuat aku mempertahankan penggunaan behel gigiku

HP: oh begitu, iya sudah kalau gitu

KS: em sudah ta, oh ya begitu maaf ya saya cuma bisa menjawab segitu

HP: oalah nggak papa kok terima kasih ya

KS: sama-sama



III. PROFIL INFORMAN

Nama (inisial) : NS
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 22 tahun
Lama menggunakan kawat gigi : 3 tahun
Pekerjaan orang tua : PNS
Penghasilan orang tua : 3 juta per bulan
Asal sekolah : SMA Negeri 1 Jombang
Tempat tinggal : Surabaya
Jenis behel yang digunakan : -

NS merupakan mahasiswa yang menempuh studi di Universitas Airlangga. NS sudah empat tahun menggunakan behel. NS merupakan mahasiswa perantau yang tinggal di Kota Surabaya, kepemilikan teman dari fakultas kedokteran gigi membuat NS melakukan pemasangan behel gigi. Untuk wawancara ini dilakukan di kost yang menjadi tempat tinggal dari NS. Pada saat melakukan wawancara NS sedang sendiri di kost. Sendirinya NS di kost dikarenakan janji dengan peneliti yang disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki oleh NS. Kegiatan ini dilakukan di siang hari

HP: askum nab, gimana kabarmu?

NS: baik din, silahkan masuk dulu din

HP: oh makasih nab, maaf ya ngganggu

NS: nggak papa kok din

HP: emm gini nab aku boleh minta tolong ya aku boleh tahu nggak kamu pertama kali menggunakan behel gigi itu ceritanya seperti apa sih?

NS: oh itu din, begini awal pemasangan behel itu karena kan aku lihat di iklan kalau nggak salah iklan di brosur tempat aku kuliah dan pada brosur tersebut juga disertai model yang kalau tak pikir cocok juga kalau aku pakai seperti model tersebut ya akhirnya tak pakai dan dari itu aku mulai tertarik untuk memasang behel gigi

HP: oh terus untuk pemasangan behel gigi yang kamu lakukan, bagaimana sikap orang tua kamu dengan ini?

NS: ya gitu ortuku kan orang desa jadi mereka ya agak dingin nyikapi ini

HP: agak dingin maksudnya mereka itu mendukung atau bagaimana?

NS: yo gak isok dikatakan dukung, tapi kalau ngomong masalah dukungan orang tua dalam pemasangan behel gigi itu awalnya aku ditolak oleh orang tuaku alasannya ya itu , gak terlalu penting dan menghabiskan biaya dan itu membuat aku ya gak berani pasang, tapi karena aku punya temen dari kedokteran gigi, trus ngajak aku untuk pasang behel gigi ya dari itu aku mulai untuk pasang behel gigi

HP: oh begitu, terus untuk kamu sendiri untuk pasang behel gigi itu dilakukan dimana?

NS: pemasangan behel gigi, untuk itu, pemasangan behel gigi ya tak lakukan di rumah sakit pendidikan universitas airlangga, ya selain saya sendiri dapet keuntungan berupa perawatan gigi. Ya dikit-dikit kita juga mbantu temen kan sama-sama mahasiswa jadi harus gitu. Toh kasian soalnya mereka cari pasien juga sulit.

HP: oh jadi kamu masang disitu karena temenmu ngajak gitu, tapi kok kamu mau diajak temenmu jadi pasien dia?

NS: ya mau lah kan sesama temen jadi mau, selain itu aku ya tertarik dengan behel jadi aku mau

HP: tertarik dengan behel, terus emange awakmu nggak begitu paham dengan behel gigi?

NS: Emang pertama aku nggak masang behel itu aku sendiri kan nggak begitu ngerti masalah yang ada di gigiku, tapi mau gimana lagi, gitu kan aku juga nggak ada yang ngingetin lah, selain itu, aku ngertinya kan dari temenku dan itu aku pas ditawari yauda mau

HP: terus ketika sudah memakai behel apakah kamu merasa menjadi lebih PD?

NS: Kalau masalah PD itu kan tergantung orangnya dan secara pribadi aku bisa ngomong bahwa dengan behel itu kita bisa lebih PD itu kurang sepakat aku

HP: oh lha kalau kamu tidak menganggap pemakaian behel meningkatkan percaya diri, terus setelah memakai behel apa yang kamu dapatkan untuk penampilanmu?

NS: nggak begitu, soalnya penggunaan behel gigi gak membuat aku lebih dikenal oleh orang-orang di sekitarku, soalnya kan banyak juga temen-temenku yang menggunakan behel gigi jadi aku nggak begitu dikenali, biasa aja sih.. orang lebih ngenal aku dari kebiasaanku yang lemot daripada behel yang aku gunakan

HP: terus untuk sisi negatif dari penggunaan behel apa saja yang kamu alami?

NS: nggak ada apa apa

HP: memangnya gak ada toh tememmu yang ngatain kamu tentang penggunaan behel yang kamu lakukan?

NS: ada sih tapi paling ejekan tapi aku sudah biasa dengan ejekan tersebut

HP: sudah terbiasa emangnya kenapa?

NS: Untuk ejekan dari pemakaian behel gigi aku sendiri itu udah lama merasakan. Kan tahu sendiri ortuku kan nggak setuju awal aku makai behel gigi. Dan ketika mereka itu tahu aku pakai behel huhu. Langsung beberapa kali aku di kata-katain segala macam, buang-bunag duitlah sampai ngerasa sok cantik lah dan dari itu aku mengalami ejekan dari pemasangan behel gigi

HP: oalah terus untuk kedepannya behel yang kamu pakai mau kamu apakan?

NS: kita lihat nantilah din, eh maaf ya aku ada urusan, maaf ya cuma sampai disini

HP: oh iya nab makasih ya atas bantuannya

NS: iya din sama-sama

IV. PROFIL INFORMAN

Nama (inisial)	: SG
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 20 tahun
Lama menggunakan kawat gigi	: 2 tahun
Pekerjaan orang tua	: PNS
Penghasilan orang tua	: 5 juta per bulan
Asal sekolah	: SMA Negeri 2 Surabaya
Tempat tinggal	: Surabaya
Jenis behel yang digunakan	: -

SG merupakan mahasiswa yang menempuh studi di Universitas Airlangga. SG sudah empat tahun menggunakan behel. SG merupakan teman dari SA dan juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai MC. Sehingga penampilan menjadi aspek utama. Untuk wawancara ini dilakukan di cafe tempat ia biasa nongkrong. Pada saat melakukan wawancara SG sedang bersama-sama dengan teman-teman yang biasa berkumpul dengan SG. Kedatangan SG dengan teman-temannya dikarenakan janji dengan penelitian yang disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki oleh SG. Kegiatan ini dilakukan di siang hari atau tepatnya pada waktu sore hari disalah satu cafe yang berada disalah satu tempat perbelanjaan

HP: selamat siang shin..

SG: oh jadi dong, eh gak papa kan temen-temenku ikut

HP: nggak papa kok, nggak ada masalah

SG: oh, eh din emange kamu mau wawancara tentang apa?

HP: oh aku wawancara tentang behel, kamu kan pernah menggunakan behel, mohon bantuane shin hehe

SG: oalah oke-oke

HP: eh Shin oleh cerita kamu awal makai behel itu seperti apa sih sebenarnya?

SG: yo ceritane aku nggunakan behel karena aku tertarik, emange kenapa

HP: nggak gitu maksudku bagaimana ceritanya awal kamu kok bisa menggunakan behel itu seperti apa, terus dapat informasi dari mana?

SG; OH..... Kalau aku sih untuk mengenal behel itu memang dari iklan tapi dari iklan behel yang aku ketahui untuk pertama kali itu bukan karena behel sebagai penunjang penampilan tapi aku lebih pada aspek kesehatan gigiku soalnya gigi aku kan nggak rata trus kalau tidak dibersihkan kan nanti takutnya jadi sakit dan dari informasi di tempat saya kuliah ada penawaran mengenai behel gigi ya saya ambil dari situ

HP: jadi awal mula kamu makai behel gigi karena kamu itu tertarik dari informasi mengenai behel gigi?

SG: nggak gitu juga, sebenarnya aku makai behel juga karena aku punya masalah dengan gigiku

HP: masalah dengan gigimu? emange masalahnya seperti apa?

SA: Begini aku kan beberapa kali ngerasa sakit di gigiku, itu sudah mulai ketika aku awal masuk SMA. Dan dari situ aku mulai memakai behel gigi. Aku memakai behel gigi itu karena ketika aku periksa di dokter katanya ketika aku sikat gigi itu nggak bersih. Bukan salah aku sih tapi karena gigiku nggak rata jadi disuruh pakai behel gigi

HP: oh begitu toh ceritanya, terus untuk yang kamu alami dari pemakaian behel gigi itu bagaimana?

SG: yang aku alami pakai behel gigi, emm maksudnya?

HP: maksudnya ya setelah kamu pakai behel gigi apa yang kamu alami?

SG: untuk itu yang aku alami selama memakai behel ya gitu, Temen-temenku kadang sering ketika aku menggunakan behel gigi itu mengenal aku karena behel giginya dari pada aku sendiri. Pernah saya dikenalin cowok sama temen saya dan ketika cowok itu ngenalin saya ya behel giginya. Dan pas ngechat saya di ngomong “Eh kamu itu yang behelan ya” gitu

HP: terus selain itu yang kamu alami selama kamu pakai behel apa saja yang kamu rasakan?

SG: yang aku rasakan ya sakit kan gigiku awalnya bermasalah sih kamu ini gimana sih

HP: nggak gitu maksudku selama ini ketika kamu pakai behel kamu ngerasain apa saja gitu?

SG: oh untuk itu yang selama ini aku rasakan ya seperti ini, yang aku rasakan untuk behel gigi yang aku miliki ya itu, aku harus memeriksakan behel gigiku setiap tiga bulan sekali dan itu harus aku lakukan untuk biaya periksa adalah, kira-kira 100-300 rb sekali periksa tergantung kondisi behel dan giginya

HP: oh jadi kamu harus periksa rutin ya behel gigimu itu?

SG : iya aku harus periksa rutin dengan behel gigi

HP: terus selama ini dalam pergaulanmu itu apa saja yang kamu rasakan

SG: ya begitu banyak temen-temenku yang mengejek aku pakai behel gigi sih jadi aku yo kadang nggak nyaman

HP: ejekan, lha untuk selama ini ejekan yang kamu alami seperti apa sih?

SG: Untuk ejekan dalam aku menggunakan behel gigi itu kan awal banget itu banyak temenku nggak paham betul fungsi behel gigi, kan dulu ketika waktu SMP aku

pasang behel gigi dan itu ya temen-temenku ada yang ngejek kurang kerjaan dan lain sebagainya lah

HP: oh itu kan waktu SMP, kalau untuk sekarang gimana?

SG: kalau untuk sekarang itu ya beda, begini sebenarnya aku kan anaknya pendiam dan jarang temen aku yang kenal aku dan sejak aku pakai behel gigi temen-temenku banyak yang ngenal aku dan dari itu behel gigiku tetep aku pertahankan

HP: terus untuk kedepannya behel gigimu mau kamu apakan?

SG: oh untuk sementara ya aku sesuaikan fungsinya dulu saja untuk selanjutya lihat nanti

HP: oh begitu

SG: eh maaf din aku ada urusan, udah kan soalnya mau pulang

HP: oh udah kok, makasih ya

SG:oh ya sama-sama , moga lancar skripsimu

HP: oh aminnn